

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Sesuai hasil angket kesulitan belajar peserta didik, diketahui bahwa pada Indikator 1 tentang “proses pembelajaran” diperoleh persentasenya sebesar 76,77% tergolong dengan kriteria sedang, Indikator 2 tentang “motivasi & minat belajar” diperoleh persentasenya sebesar 78,69% tergolong dengan kriteria sedang, Indikator 3 tentang “memahami konsep baru” diperoleh persentasenya sebesar 69,62% tergolong dengan kriteria sedang, Indikator 4 tentang “metode pembelajaran” diperoleh persentasenya sebesar 72,69% tergolong dengan kriteria sedang.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ma’u disebabkan oleh faktor perhatian peserta didik, faktor motivasi dan minat belajar, faktor metode mengajar guru, faktor ketersediaan sarana dan prasarana.
- c. Kesulitan belajar peserta didik yang paling tinggi yaitu faktor kesulitan mengikuti pembelajaran P5 dengan persentase 89,23% tergolong tinggi, faktor tidak bersemangat mengikuti pelajaran IPA dengan persentase 89,62% tergolong tinggi, dan kurang termotivasi untuk belajar IPA dengan persentase 84,62% tergolong tinggi.
- d. Kesulitan belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor eksternal berasal dari lingkungan, keluarga, sekolah sedangkan faktor internal berasal dari diri siswa seperti minat, motivasi, kemampuan belajar. Namun, faktor yang lebih dominan penyebab kesulitan belajar peserta didik yaitu faktor internal yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran P5.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka adapun saran dari penulis yaitu:

- a. Hendaknya dalam menanggulangi kesulitan belajar peserta didik yang tergolong tinggi, maka diperlukan adanya tindakan yang inovatif dari pihak sekolah beserta guru untuk bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Hendaknya sekolah terus menyelenggarakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka serta strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Pelatihan ini dapat meliputi pengenalan lebih mendalam terhadap konsep dan tujuan Kurikulum Merdeka serta teknik dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

- c. Pentingnya penyediaan dukungan dan fasilitas bagi guru dalam meningkatkan keterampilan digital. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan intensif, workshop, dan pertukaran pengalaman antar guru. Dukungan teknis juga harus disediakan untuk memastikan guru dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.